

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi hipertensi pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Simpang IV Sipin sebesar 24.6%
2. Ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi pil terhadap kejadian hipertensi pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Simpang IV (p-value = 0.0001, PR = 4.63, 95% CI = 2.28 – 9.40)
3. Ada hubungan antara riwayat keluarga hipertensi terhadap kejadian hipertensi pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Simpang IV (p-value = 0.009, PR = 2.58, 95% CI = 1.26 – 5.26)
4. Ada hubungan antara usia terhadap kejadian hipertensi pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Simpang IV (p-value = 0.010, PR = 2.57, 95% CI = 1.24 – 5.30)
5. Ada hubungan antara obesitas terhadap kejadian hipertensi pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Simpang IV (p-value = 0.044, PR = 2.13, 95% CI = 1.02 – 4.44)
6. Tidak ada hubungan antara aktivitas fisik terhadap kejadian hipertensi pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Simpang IV (p-value = 0.111, PR = 1.81, 95% CI = 0.87 – 3.79)
7. Tidak ada hubungan antara paparan asap rokok terhadap kejadian hipertensi pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Simpang IV (p-value = 0.702, PR = 1.26, 95% CI = 0.38 – 4.14)
8. Tidak ada hubungan antara kecenderungan stres terhadap kejadian hipertensi pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Simpang IV (p-value = 0.456, PR = 1.32, 95% CI = 0.63 – 2.76)

9. Penggunaan kontrasepsi pil merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian hipertensi setelah dikontrol oleh variabel independen lainnya pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Simpang IV (PR *crude* = 3.37 PR *adjusted* = 4.41)

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Masyarakat

- a. Sebelum menggunakan atau mengganti metode kontrasepsi, lakukan konsultasi dengan tenaga kesehatan. Para tenaga kesehatan akan meninjau riwayat kesehatan, termasuk tekanan darah, dan memberikan saran yang sesuai dengan kondisi pasien.
- b. Selama menggunakan kontrasepsi pil, disarankan untuk memantau tekanan darah secara teratur.
- c. Jika mengalami peningkatan tekanan darah saat menggunakan kontrasepsi pil, sebaiknya mempertimbangkan kontrasepsi non hormonal sebagai kontrasepsi yang lebih sesuai.

2. Bagi Puskesmas

- a. Puskesmas disarankan dapat memberikan layanan pemantauan rutin untuk akseptor KB, seperti pemeriksaan tekanan darah secara berkala. Hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi perubahan tekanan darah yang mungkin terjadi akibat penggunaan pil kontrasepsi.
- b. Puskesmas diharapkan memiliki sistem monitoring dan pelaporan efek samping dari penggunaan kontrasepsi pil, terutama yang berkaitan dengan tekanan darah. Hal ini dilakukan agar intervensi yang tepat dapat dilakukan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan kepada peneliti berikutnya agar melakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel lain yang belum dikaji pada penelitian ini, yaitu konsumsi garam, konsumsi lemak, dislipidemia, dan kebiasaan minum kopi
- b. Diharapkan untuk menggunakan tensimeter air raksa sebagai alat pengukuran darah agar hasil pengukuran lebih akurat.